

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Tahunan-Unaudited
Untuk Periode yang Berakhir
Per 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

IAIN Curup adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan IAIN Curup mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada IAIN Curup. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Curup,
Rektor,

Januari 2025

Prof. Dr. Idi Warsah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP 197504152005011009

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	49
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	58
F. Pengungkapan Penting Lainnya	61
VI. Lampiran dan Daftar	57

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan IAIN Curup yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan, Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Curup, Januari 2025

Rektor

Prof. Dr. Idi Warsah, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 197504152005011009

Laporan Keuangan IAIN Curup Per 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan Per 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Per 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.16.048.807.304 atau mencapai 103 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.15.636.643.000

Realisasi Belanja Negara pada Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.67.671.602.127 atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.70.676.474.000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Per 31 Desember 2024. Nilai Aset disajikan sebesar Rp.179.948.116.613 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.771.542.100 Aset Tetap (neto) sebesar Rp.179.165.740.513 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.10.834.000.

Nilai Kewajiban sebesar Rp.0 dan nilai Ekuitas sebesar Rp.179.948.116.613

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/deficit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.16.148.336.435, sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp.68.094.500.554)) sehingga terdapat (Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp.51.946.164.119 Kegiatan Non Operasional (Defisit) sebesar Rp.458.252.202 dan Pos Luar Biasa sebesar (Rp.0) sehingga entitas mengalami (Defisit)-LO sebesar Rp.(51.487.911.917).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp.179.823.378.136 ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp.(51.487.911.917) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.51.822.794.823 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal Per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp.179.948.116.613

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal Per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

IAIN CURUP LAPORAN REALISASI ANGGARAN

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024		% thd Angg	2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	15,636,643,000	16,048,807,304	102.64	15,769,603,649
JUMLAH PENDAPATAN		15,636,643,000	16,048,807,304	102.64	15,769,603,649
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	37,301,597,000	35,936,475,296	96.34	32,913,198,578
Belanja Barang	B.4	22,062,927,000	20,494,041,121	92.89	21,715,533,091
Belanja Modal	B.5	3,391,950,000	3,321,085,710	97.91	2,348,624,100
Belanja Bantuan Sosial	B.6	7,920,000,000	7,920,000,000	100.00	6,705,600,000
JUMLAH BELANJA		70,676,474,000	67,671,602,127	95.75	63,682,955,769

IAIN CURUP NERACA

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	0	10,195,406
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.5	0	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang bukan Pajak	C.7	0	(50,977)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	553,750,000	0
Persediaan	C.10	217,792,100	130,707,975
Jumlah Aset Lancar		771,542,100	140,852,404
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	83,686,565,840	83,686,565,840
Peralatan dan Mesin	C.15	31,942,805,042	35,407,907,430
Gedung dan Bangunan	C.16	98,073,118,509	98,073,118,509
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	5,231,884,057	5,231,884,057
Aset Tetap Lainnya	C.18	4,455,504,701	4,196,127,201
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	2,521,806,330	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(46,755,943,766)	(47,821,879,772)
Jumlah Aset Tetap		179,165,740,513	179,675,723,065
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	303,092,000	303,092,000
Aset Lain-Lain	C.22	0	619,994,089
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(252,258,000)	(912,252,089)
Jumlah Aset Lainnya		10,834,000	10,834,000
JUMLAH ASET		179,948,116,613	179,527,409,469
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	0	0
Uang kepada Pihak Ketiga	C.25	0	0
Hiba Yang Belum Disahkan	C.26	0	0
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	0	4,031,333
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	4,031,333
JUMLAH KEWAJIBAN		0	4,031,333
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	179,948,116,613	179,523,378,136
JUMLAH EKUITAS		179,948,116,613	179,523,378,136
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		179,948,116,613	179,527,409,469

III. LAPORAN OPERASIONAL

IAIN CURUP

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	16,148,336,435	15,238,125,500
JUMLAH PENDAPATAN		16,148,336,435	15,238,125,500
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	35,936,475,296	32,903,003,172
Beban Persediaan	D.3	643,441,375	588,020,820
Beban Barang dan Jasa	D.4	15,597,322,651	16,862,596,875
Beban Pemeliharaan	D.5	882,937,028	808,001,735
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3,283,255,942	3,536,620,481
Beban Bantuan Sosial	D.8	7,920,000,000	6,705,600,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	3,831,068,262	4,252,228,689
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	50,977
JUMLAH BEBAN		68,094,600,554	65,656,122,749
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(51,946,264,119)	(50,417,997,249)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	440,724,000	(12,796,881,531)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.13	(440,724,000)	525,668,168
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.14	0	13,322,529,697
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar	D.15	0	0
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.16	17,528,202	12,960,993
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		458,252,202	(12,783,900,548)
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(51,487,911,917)	(63,201,897,797)
POS LUAR BIASA	D.17		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) LO	D.18	(51,487,911,917)	(63,201,897,797)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IAIN CURUP LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	179,823,378,136	194,880,248,813
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(51,487,911,917)	(63,201,897,797)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(10,144,429)	431,675,000
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3.1	0	0
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.2	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.3	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.4	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	0	431,675,000
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	(10,144,429)	0
JUMLAH		(10,144,429)	431,675,000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	51,622,794,823	47,913,352,120
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		124,738,477	(14,874,166,106)
EKUITAS AKHIR	E.5	179,948,116,613	179,823,378,136

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis IAIN Curup

Profil dan
Kebijakan
Teknis

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Khususnya di bidang Pendidikan Keagamaan Islam. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Ak. Gani No.01 Curup Utara, Rejang Lebong.

Adapun tujuan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlaqul-karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan professional
- Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, dan
- Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mewujudkan tujuan di atas IAIN Curup berkomitmen dengan visi ***"menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Yang bermutu, religius, Inovatif dan Kompetitif ."*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu handal;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan;

4. Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif;
5. Membangun tata kelola yang profesional, transparan dan akuntabel untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat;
6. Membangun kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang bermutu;
7. Melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *soft skill* dan berkarakter

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh IAIN Curup. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (GLP/SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

GLP/SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (GLP/SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). GLP/SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

IAIN Curup menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan IAIN Curup dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI yang merupakan entitas pelaporan dari IAIN Curup.

Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
 - b) piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil Inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b) pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah); dan
 - c) pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

a. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

b. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer.	4
Franchise.	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, IAIN Curup telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena perubahan rencana kegiatan dari pelaksana kegiatan dalam jumlah pagu mata anggaran namun tidak merubah Pagu belanja secara keseluruhan. Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	15,636,643,000	15,584,143,000
Jumlah Pendapatan	15,636,643,000	15,584,143,000
Belanja		
Belanja Pegawai	37,301,597,000	33,226,195,000
Belanja Barang	22,062,927,000	23,100,465,000
Belanja Modal	3,391,950,000	2,369,119,000
Belanja Bantuan Sosial	7,920,000,000	6,705,600,000
Jumlah Belanja	70,676,474,000	65,401,379,000

Pendapatan

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Per Desember 2024 adalah sebesar Rp. 16.048.807.304 atau mencapai 102.64% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.15.636.643.000. Pendapatan IAIN Curup adalah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan & Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	440,724,000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	24,143,000	24,306,000	100.68
Pendapatan Uang Pendidikan	15,147,500,000	14,355,899,680	94.77
Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan	135,000,000	76,000,000	56.30
Pendapatan Pendidikan Lainnya	330,000,000	1,134,125,000	343.67
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	-
Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	224,422	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,918,202	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	610,000	-
Jumlah	15,636,643,000	16,048,807,304	102.64

Realisasi
Pendapatan Rp
16.048.807.304

Realisasi PNBP Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.77% dibanding 2023. Hal ini dikarenakan adanya Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin, adanya Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, adanya Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya, adanya Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, adanya peningkatan jumlah Pendapatan Pendidikan Uang Ujian dan Pendidikan Lainnya dari Ujian tes bahasa asing dan Mahad serta mahasiswa baru udah melakukan Registrasi pembayaran pada Bulan Juli dan September Tahun 2024. Hal-hal tersebut yang meningkatkan realisasi PNBP tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	229,668,166	(100.00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	440,724,000	296,000,000	48.89
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	1,513,000	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	24,306,000	51,879,500	(53.15)
Pendapatan Uang Pendidikan	14,355,899,680	13,589,130,000	5.64
Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenalkan Tingkat dan Akhir Pendidikan	76,000,000	88,150,000	(13.78)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1,134,125,000	1,500,302,000	(24.41)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	224,422		-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	16,918,202	12,960,983	30.53
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	610,000		-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Jumlah	16,048,807,304	15,769,603,649	1.77

Realisasi Belanja B.2 Belanja

Negara Rp.
67.671.602.127

Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 67.671.602.127 atau 95.75% dari anggaran belanja sebesar Rp.70.676.474.000.. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	37.307.697.000	35.936.475.286	96,34
Belanja Barang	22.062.924.000	20.491.041.421	92,89
Belanja Modal	3.390.950.000	3.321.085.710	97,94
Belanja Bantuan Sosial	7.920.000.000	7.926.000.000	100,00
Jumlah	70.676.474.000	67.671.602.127	95,75

Dibandingkan dengan Per 31 Desember 2023, Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 mengalami Peningkatan sebesar 6.26%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu untuk belanja pegawai terealisasi dengan baik, realisasinya diatas 96 %.
2. Belanja Barang, Belanja Modal dan Belanja Bantuan Sosial terealisasi masing-masing 97%, 98% dan 100% dari anggaran.
3. Kegiatan dalam DIPA IAIN Curup Tahun Anggaran 2024 sudah teralisasi 98.37%

Pertbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Pegawai	35.936.475.296	32.913.198.578	9,19
Belanja Barang	20.494.041.121	21.715.533.091	(5,62)
Belanja Modal	3.321.085.710	2.348.624.100	41,41
Belanja Bantuan Sosial	7.920.000.000	6.705.600.000	18,11
Jumlah	67.671.602.127	63.682.955.769	6,26

Belanja Pegawai

Rp

35.936.475.296

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.35.936.475.296 dan Rp. 32.913.198.578. Belanja Pegawai adalah Belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai PPPK dan Pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 9.19% dari 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Meningkatnya realisasi Belanja Pegawai dari belanja uang makan PNS yang merupakan indikator meningkatnya tingkat kehadiran PNS
2. Meningkatnya realisasi belanja pegawai Tunjangan Fungsional PNS dan Tunjangan PPH PNS di Tahun Anggaran 2024 bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023
3. Meningkatnya realisasi (Tunjangan Khusus Kegiatan) di Tahun Anggaran 2024 bila bandingan dengan Tahun 2023
4. Meningkatnya realisasi Tunjangan Kehormatan Profesor, di Tahun Anggaran 2024 bila di banding dengan Tahun 2023
5. Ada realisasi Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS di Tahun Anggaran 2024 bila di banding dengan Tahun 2023
6. Meningkatnya realisasi Belanja Tunjangan Anak di Tahun 2024 bila di bandingkan di Tahun 2023
7. Adanya Tambahan realisasi Belanja Pegawai PPPK dari belanja di anggaran Tahun 2024

Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/Turun %
Belanja Gaji Pokok PNS	11.236.673.420	11.260.340.760	9,51
Belanja Pembulatan Gaji PNS	143.814	157.929	(15,13)
Belanja Tunjangan Suami Istri PNS	788.704.432	720.259.820	9,38
Belanja Tunjangan Anak PNS	271.666.165	244.365.495	11,03
Belanja Tunjangan Struktural PNS	121.100.000	142.180.000	(14,81)
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	2.196.517.000	2.064.655.000	6,51
Belanja Tunjangan PPh PNS	158.184.036	352.266.081	(54,61)
Belanja Tunjangan Beras PNS	607.965.900	604.707.000	0,54
Belanja Uang Makan PNS	1.862.347.000	1.584.417.000	4,91
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.218.054.900	96.934.400	1260,61
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17.763	1.382	1295,31
Belanja Tunjangan Suami Istri PPPK	64.353.810	3.558.800	1707,74
Belanja Tunjangan Anak PPPK	20.666.668	949.290	2077,11
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	173.205.000	14.480.000	1096,17
Belanja Tunjangan Beras PPPK	65.834.340	4.345.200	1411,87
Belanja Uang Makan PPPK	235.670.000	22.930.000	945,68
Belanja Tunjangan Umum PNS	118.500.000	120.850.000	(1,96)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	6.520.966.700	4.274.369.304	29,17
Belanja Tunjangan Mekanisasi Profesor	726.674.000	403.037.400	30,38
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	236.832.900	213.380.000	10,56
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kecelakaan)	9.474.037.573	11.570.444.347	(18,12)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	341.608.887	85.499.964	854,34
Belanja Uang Lembur	113.679.000	116.207.000	(1,92)
Jumlah Belanja Molor	36.855.596.779	32.919.679.675	9,22
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji Pokok PNS	(179.653)	(367)	17913,36
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(5.787)	0	-
Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	0	(6.860.000)	100,00
Pengembalian Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	(10.952.650)	0	-
Pengembalian Belanja Pegawai Dinas Bera	0	0	-
Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	(4.763.462)	0	-
Jumlah	35.938.475.296	30.913.158.576	9,19

Belanja Barang
Rp. 20.494.041.121

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.494.041.121 dan Rp. 21.715.533.091 Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023 mengalami kenaikan (5,62)% dari Reallsasi Belanja Barang 2023. Hal ini antara lain dikarenakan peningkatan realisasi belanja yang singnifikan pada Belanja Barang Persediaan, Barang Konsumsi, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Belanja Perjalanan Biasa.

Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Kebutuhan Perkantoran	4.258.735,750	3.982.311,999	7,48
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.036,400	7.497,400	(32,82)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4.017.323,538	4.824.175,900	(13,12)
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19			-
Belanja Bahan	1.733.899,990	2.167.101,580	(19,69)
Belanja Honor Output Kegiatan	1.784.843,000	2.220.945,000	(19,64)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.495.992,350	1.920.822,000	(22,12)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	730.803,900	608.314,000	43,73
Belanja Langganan Listrik	338.325,220	354.368,181	(4,69)
Belanja Langganan Telepon	474,836	481,952	(1,52)
Belanja Langganan Air	30.117,890	30.166,580	(0,16)
Belanja Jasa lainnya	0	0	-
Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Belanja Sewa	1.212.959,890	997.247,000	30,88
Belanja Jasa Profesi	622.683,000	631.194,000	(1,35)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	440.887,579	398.163,420	13,55
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	432.991,949	383.376,316	12,94
Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	28.462,200	(100,00)
Belanja Perjalanan Biasa	2.432.220,309	2.258.525,507	7,69
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	298.260,000	224.280,000	28,53
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	545.834,582	995.130,974	(45,14)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14.870,000	58.704,000	(74,67)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	3.941,651	0	-
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	97.007,240	75.865,900	28,23
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	20.495.851,721	21.715.533,091	(5,62)
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	-
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	-
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	(1.910,900)	0	-
Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	-
Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	0	-
Jumlah	20.494.041,121	21.715.533,091	(5,62)

Belanja Modal
Rp 3.321.085.710

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.321.085.710 dan Rp. 2.348.624.100 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal pada Per 31 Desember 2024 Realisasinya lebih rendah 41.41, dibandingkan 2023, hal ini disebabkan Pagu Belanja Modal untuk Tahun Anggaran 2024 memang lebih kecil dibandingkan Tahun Anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah			-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	531,901,880	2,148,732,600	(75.25)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	2,324,575,330	0	-
Belanja Modal Lainnya	267,377,500	199,891,500	33.76
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	0	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	197,231,000	0	-
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	3,321,085,710	2,348,624,100	41.41
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	3,321,085,710	2,348,624,100	41.41

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Pada Tahun Anggaran 2024 dan 2023 pada Satkar IAIN Curup tidak terdapat Pagu Anggaran Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	0	0	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	0	0	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 531.901.880 dan Rp. 2.148.732.600, Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan 2023. Hal ini disebabkan karena keterbatasan Anggaran Tahun 2024 sehingga pengadaan belanja modal hanya focus ke barang tertentu saja.

*Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	531,901,880	2,148,732,600	(303.97)
Jumlah Belanja Kotor	531,901,880	2,148,732,600	(303.97)
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	531,901,880	2,148,732,600	(303.97)

B.5.3 Belanja Jasa Profesi

Belanja Jasa Profesi Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.622.660.000 dan Rp. 631.194.000 , Per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dibandingkan 2023. Hal ini disebabkan oleh turunnya pagu anggaran untuk belanja Jasa Profesi pada TA 2024, sehingga belanja Jasa Profesi sedikit menurun.

*Perbandingan Belanja Jasa Profesi
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Jasa Profesi	622,660,000	631,194,000	(1.37)
Jumlah Belanja Kotor	622,660,000	631,194,000	(1.37)
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	622,660,000	631,194,000	(1.37)

B.5.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0 Hal ini dikarenakan pada Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

*Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

B.5.5 Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan

Belanja Penambahan Modal Jalan dan Jembatan Per Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.324.575.330 dan Rp.0. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2024 ada terdapat Pagu Belanja Modal Jalan dan Jembatan.

**Perbandingan Penambahan Nilai Jalan dan Jaringan Per 31
Desember 2024 dan 2023**

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	2,324,575,330	0	-
Jumlah Belanja Kotor	2,324,575,330	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	2,324,575,330	0	-

*Belanja
Penambahan
Nilai Aset Tetap
Lainnya
dan/atau Aset
Lainnya Rp. 0*

B.6 Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya

Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pagu Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya.

*Perbandingan Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya
dan/atau Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya			-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

B.7 Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin

Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.432.991.949 dan Rp. 383.376.315 , Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin. tersebut pada Semester II TA. 2024 mengalami kenaikan 12.94 % dibanding 2023.

*Perbandingan Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	432.991.949	383.376.315	12.94
Jumlah Belanja Kotor	432.991.949	383.376.315	12.94
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	432.991.949	383.376.315	12.94

*Belanja Bantuan Sosial Rp.
7.920.000.000*

B.8 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7.920.000.000 dan Rp. 6.705.600.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 18.11% dibandingkan 2023. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pagu anggaran Belanja Bantuan Sosial di TA 2024 dibandingkan dengan TA 2023. Selain itu jg karena proses seleksi beasiswa Bidikmisi/KIP kuliah IAIN Curup TA 2024 dapat dilaksanakan sehingga realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dapat meningkat.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	7.920.000,000	6.705.600,000	18,11
Jumlah Belanja Kotor	7.920.000,000	6.705.600,000	18,11
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	7.920.000,000	6.705.600,000	18,11

a. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember
2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Tunai di Brankas	0	0
Uang di Rekening	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024
dan 31 Desember 2023*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Tunai di Brankas	0	0
Uang di Rekening	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan
Setara Kas di
Kementerian
Negara/Lembaga
dari Hiba Rp.0*

**C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas di Kementerian
Negara/Lembaga dari Hiba**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024
dan 31 Desember 2023*

Uraian	30 Desember 2024	30 Desember 2023
Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan
Pajak Rp.0

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.10.144.429. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	10,144,429
Jumlah	0	10,144,429

Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp.0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi Per tanggal 31 Desember 2024-Unaudited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR Per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023

Uraian	30 Desember 2024	30 Desember 2023
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	0
Jumlah	0	0

Bagian Lancar
TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp.0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Per 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Piutang Lancar	0	Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0

Belanja Dibayar
di Muka Rp.0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal Per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai Dibayar di Muka	0	0
Belanja Barang yang Dibayar di Muka	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp.553.750.000

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari UKT mahasiswa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.553.750.000 dan Rp.0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan lagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan Rp.
Rp.217.792.100

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.217.792.100 dan Rp.130.707.975. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

**Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31
Desember 2023**

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	217,792,000	130,707,975
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	217,792,000	130,707,975

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Piutang Tagihan
TP/TGR
Rp.0*

C.11 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Piutang Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0*

C.12 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Piutang Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp.0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.
Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Tagihan PA			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Piutang Jangka Panjang	0	Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0

Tanah
Rp
83.883.796.640

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAIN Curup Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.83.883.796.640 dan Rp Rp.83.686.565.640. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	83,686,565,640
Mutasi tambah:	197,231,000
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	83,883,796,640

Mutasi tambah tanah berupa Belanja Modal Tanah senilai Rp.197.231.000

Peralatan dan
Mesin
Rp
31.942.805.042

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.31.942.805.042 dan Rp.36.407.907.430. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	36,407,907,430
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi Non Revaluasi	0
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi Keluar	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2024	31,942,805,042
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(28,311,020,364)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3,631,784,678

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin: senilai Rp.0.

Gedung dan
Bangunan
Rp
98.073.118.509

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.98.073.118.509 dan Rp.98.073.118.509 Mutasi nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	98,073,118,509
Mutasi tambah:	
Pembangunan	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	98,073,118,509
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(14,363,458,293)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	83,709,660,216

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan berupa pembangunan gedung tempat kerja lainnya sampai dengan Per 31 Desember 2024 senilai Rp.0. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp.7.556.459.387

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7.556.459.387 dan Rp.5.231.884.057 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	5,231,884,057
Mutasi tambah:	2,324,575,330
Pembangunan Irigasi, Jaringan dan Pembangunan Jalan	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	7,556,459,387
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4,004,616,109)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3,551,843,278

Mutasi tambah tanah berupa belanja modal tanah senilai Rp.2.324.575.330

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Jalan	5,537,006,330
Irigasi	271,084,000
Jaringan	1,748,369,057
Jumlah	7,556,459,387

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap
Lainnya
Rp
4.465.504.701

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.4.465.504.701 dan Rp.4.198.127.201. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	4,198,127,201
Mutasi tambah:	267,377,500
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	4,465,504,701
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(76,849,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	4,388,655,701

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya berupa pengadaan bahan senilai Rp.267.377.500
Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0 yang merupakan pembangunan/pengadaan aset tetap yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca Per 31 Desember 2024.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap Rp.
(46.755.943.766)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.(46.755.943.766) dan Rp.(47.921.879.772). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	83,686,565,640	0	83,686,565,640
2	Peralatan dan Mesin	31,942,805,042	28,311,020,364	3,631,784,678
3	Gedung dan Bangunan	98,073,118,508	14,363,458,293	83,709,660,216
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,231,884,057	4,004,616,109	1,227,267,948
5	Aset Tetap Lainnya	4,465,504,701	76,849,000	4,388,655,701
6	Konstruksi dim Pengerjaan	2,521,806,330	0	2,521,806,330
Jumlah		223,399,877,949	46,755,943,766	176,643,934,183

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp303.092.000

C.21 Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo ATB Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.303.092.000 dan Rp.303.092.000.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB berupa Software. Mutasi transaksi ATB adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	303.092.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	303.092.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(292.258.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10.834.000

Tidak adanya Mutasi tambah Aset Tak Berwujud sampai dengan Per 31 Desember 2024 karena tidak adanya realisasi Belanja Modal Aset Tak Berwujud sampai dengan Per 31 Desember 2024-Anaudited

Aset Lain-Lain
Rp.0

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.0 dan Rp.619.994.069. Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan, karena berada dalam kondisi rusak berat. Mutasi transaksi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	619,994,069
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	
Penghapusan	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp
(292.258.000)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp (292.258.000) dan Rp (912.252.069) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2024

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	292,258,000	292,258,000	0
Aset Tak Berwujud Lainnya	10,834,000	0	10,834,000
Aset Lain-lain			
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0
Jumlah	303,092,000	292,258,000	10,834,000

Uang Muka dari
KPPN Rp.0

C.24 Uang Muka dari KPPN
Saldo Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.0

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga
Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024

Uraian	30 Desember 2024	30 September 2023
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	-
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp.0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka
Nilai Pendapatan Diterima di Muka Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 . Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka Per 31 Desember 2024

Uraian	30 Desember 2024	30 Desember 2023
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	-	-
Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima di Muka	-	-

Pendapatan diterima dimuka di IAIN Curup merupakan Pendapatan Sewa ATM BRI Untuk 10 Tahun sebesar Rp.50.000.000. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka ini disesuaikan setiap tahun di dalam neraca sebesar Rp. 5.000.000 setiap tahunnya. Namun pada tahun 2022 terdapat perubahan tarif sewa ATM yang dikeluarkan oleh KPKNL dari Rp. 5.000.000 menjadi Rp. 7.151.000. Pada periode Desember 2023

Ekuitas
Rp
179.948.116.613

C.27 Ekuitas

Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.179.948.116.613 dan Rp.179.823.378.136 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP Rp
16.148.336.435

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL PENDAPATAN

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Jumlah Pendapatan PNBP Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. **16.148.336.435** dan Rp. **15.238.125.500** Pendapatan PNBP tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan PNB Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23,337,333	51,879,500	(45,38)
Pendapatan Ujian /Seleksi masuk Pendidikan/Pendapatan Uang Pendidikan	76,000,000	88,150,000	(13,78)
Pendapatan Biaya Pendidikan/Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenakan Tingkat dan Akhir Pendidikan	14,909,649,680	13,589,130,000	9,72
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	224,422	0	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	1,513,000	(100,00)
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	0	0	-
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	0	0	-
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1,134,125,000	1,500,302,000	(24,41)
Pendapatan diterima di muka	0	7,151,000	(100,00)
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	-
Jumlah	15,143,336,435	15,238,125,500	5,97

Pendapatan PNB Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,97 %. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan UKT Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025 dan penambahan Prodi baru Pascasarjana.

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp.35.936.475.296*

Jumlah Beban Pegawai pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 35.936.475.296 dan Rp. 32.913.198.578. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut

Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	11.235.863.767	10.260.040.760	9,51
Beban Pembulatan Gaji PNS	144.027	156.924	(8,22)
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	785.704.482	720.269.920	9,09
Beban Tunjangan Anak PNS	271.696.166	244.666.466	11,03
Beban Tunjangan Struktural PNS	121.100.000	136.480.000	(10,61)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.165.163.518	2.084.633.000	5,30
Beban Tunjangan PPh PNS	159.184.336	352.266.061	(54,81)
Beban Tunjangan Beras PNS	607.965.900	604.707.000	0,54
Beban Uang Makan PNS	1.662.247.000	1.584.417.000	4,91
Beban Gaji Pokok PPPK	1.319.054.900	96.934.400	1260,81
Beban Pembulatan Gaji PPPK	17.733	1.352	1215,31
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	64.350.910	3.659.800	1707,71
Beban Tunjangan Anak PPPK	20.666.868	949.260	2077,11
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	173.205.000	14.480.000	1036,17
Beban Tunjangan Beras PPPK	65.684.843	4.345.200	1411,67
Beban Tunjangan Makan PPPK	236.670.000	22.533.000	945,89
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan Kinerja PPPK	841.606.087	96.492.964	864,34
Beban Tunjangan Umum PNS	118.680.000	120.850.000	(1,88)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	5.520.996.700	4.274.369.204	29,17
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	726.674.000	403.037.400	80,30
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	9.474.027.573	11.570.444.847	(18,12)
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	222.870.340	213.300.000	0,00
Beban Uang Lembur	113.979.000	116.207.000	(1,92)
Jumlah	35.936.476.266	32.913.166.573	9,19

Beban Pegawai sampai dengan Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 19.06%.

(beban pegawai 2024 32.903.003.172 + ada piutang bkn pajak di 2023 10.195.406 = 32.913.198.578 piutang bukan pajak di tahun 2023) sdh dibuat jurnal

Beban
Persediaan Rp.
643.441.375

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Per Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 643.441.375 dan Rp. 588.020.820. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	643,441,375	588,020,820	9.42
Beban Persediaan bahan baku	0	0	-
Jumlah	643,441,375	588,020,820	9.42

Beban Persediaan sampai dengan Per 31 Desember 2024- Unaudited mengalami naik sebesar 9.42%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pemakaian ATK oleh masing-masing unit sampai dengan Per 31 Desember 2024-Unaudited.

Beban Barang
dan Jasa Rp
15.597.322.651

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.597.322.651 dan Rp. 16.862.596.875. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Kebutuhan Perkantoran	4.259.735,750	3.562.311,399	7,48
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.036,400	7.497,400	(32,82)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.017.323,536	4.624.175,900	(13,12)
Beban Bahan	1.733.839,980	2.167.101,560	(19,99)
Beban Honor Output Kegiatan	1.784.849,000	2.220.945,000	(19,64)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.495.632,350	1.920.622,000	(22,12)
Beban Langganan Listrik	338.325,220	354.968,181	(4,69)
Beban Langganan Air	30.117,890	30.165,680	(0,16)
Beban Langganan Telepon	474,635	481,952	(1,52)
Beban Sewa	1.212.959,660	867.247,000	39,86
Beban Jasa Profesi	622.660,000	631.194,000	(1,35)
Beban Jasa Lainnya	0	0	-
Beban Asel Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2.820,510	0	-
Beban Jasa Konsultan	0	0	-
Beban Barang	0	0	-
Beban Peralatan dan Mesin- Ekstrakomtabel	94.465,730	75.885,903	24,51
Beban Asel Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	-
Jumlah	15.597.322,651	16.862.596,875	(7,50)

Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 7.50%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pagu dan kegiatan yang belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sampai dengan Per 31 Desember 2024, seperti Kegiatan KKPM, Magang, dan PPL Mahasiswa, sehingga meningkatkan Beban Barang dan Jasa sampai dengan Per 31 Desember 2024-Unaudited.

Beban
Pemeliharaan
Rp.882.937.028

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. Rp. 882.937.028 dan Rp. 808.001.735. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	427.867.579	398.163.320	13,68
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	432.891.949	283.308.315	12,94
Beban Pemeliharaan Jaringan	2.220	284.520.000	(100,00)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	37.500	-	-
Jumlah	882.937.028	808.001.735	9,27

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,27%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan, Mesin untuk Kendaraan Dinas, maupun adanya Persediaan bahan untuk Pemeliharaan sampai dengan Tahun Anggaran 2024.

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp.3.283.255.942

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.3.283.255.942 dan Rp Rp. 3.536.620.481. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2.430.309.709	2.255.525.507	7.61
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	238.250.000	224.250.000	28.53
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14.870.000	58.704.000	-74.67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	545.884.562	995.130.974	-45.14
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Lainnya-Luar Negeri	3.941.651	0	-
Jumlah	3.283.255.942	3.636.620.481	-7.16

Beban Perjalanan Dinas Semester Per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (7.16%). Hal ini disebabkan oleh karena adanya turun pagu dan realisasi pada Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dan Beban Perjalanan Dinas paket meeting Lainnya-Luar Negeri sampai dengan Per 31 Desember 2024-Unaudited.

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk di jual atau Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Beban Bantuan Sosial Rp
7.920.000.000

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.920.000.000 dan Rp. 6.705.600.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	7.920.000.000	6.705.600.000	18,11
Jumlah	7.920.000.000	6.705.600.000	18,11

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 18.11%. Hal ini disebabkan oleh karena kenaikannya pagu beban bantuan sosial, seperti Beasiswa Midik Misi/KIP di TA 2024, sehingga realisasi Belanja Bantuan Sosial sedikit mengalami kenaikan sampai dengan Per 31 Desember 2024-Unaudited.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp
3.831.068.262

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.831.068.262 dan Rp. 4.252.228.689. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2024 dan 2023**

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,311,038,379	1,732,198,806	(24,31)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,271,455,819	2,271,455,821	(0,00)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	248,574,064	248,574,063	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	3,831,068,262	4,252,228,689	(9,99)
Beban Amortisasi Software	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	-
Jumlah Amortisasi	0	0	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,831,068,262	4,252,228,689	(9,99)

Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (9.90%) Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan beban Penyusutan Peralatan dan Mesin, Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan, serta Beban Penyusutan Aset Tetap Penyusutan Jalan Irigasi, Jaringan secara langsung dari Aplikasi SIMAK BMN.

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2024-Unaudited dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 31 Desember 2024 dan 2023**

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya Rp.
17.528.202

D.11 Kegiatan Non Operasional Lainnya

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.17.528.202 dan Rp. 12.960.983. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut

Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Asat	0	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	17,528,202	12,960,983	35,24
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	17,528,202	12,960,983	35,24

Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya Rp.0

D.12 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 13.322.529.697. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut

Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	440.724.000	12.799.861.531	(98,56)
Pendapatan Pelepasan Aset	440.724.000	515.688.166	(16,16)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	881.448.000	13.322.529.897	(93,38)

Pos Luar Biasa
Rp.0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Jumlah Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Pos Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/ (Turun) %
Beban Luar Biasa	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Surplus/(Defisit)
LO (Rp
51.487.911.917

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 51.487.911.917 dan Rp. 63.201.897.797.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp
179.823.378.136

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 179.823.378.136 dan Rp Rp. 194.680.248.813

Surplus/(Defisit) LO Rp. (51.487.911.917)	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. (51.487.911.917) dan Rp.(63.201.897.797). Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp.(10.144.429)	E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.(10.144.429) dan Rp. 431.675.000
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar Rp.0	E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.
Penyesuaian Nilai Aset Rp.0	E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
Koreksi Nilai Persediaan Rp. 0	E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per 31 Desember 2024

Uraian	2024
Barang Konsumsi	0
Bahan Untuk Pemeliharaan	0
Jumlah	0

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp.0*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp. 0*

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 431.675.000 . Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas Rp.
51.622.794.823*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 51.622.794.823 dan Rp. 47.913.352.120. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

Rincian Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2024

Uraian	2024
Ditagikan ke Entitas Lain	67,671,602,127
Diterima dari Entitas Lain	(16,048,807,304)
Ditagikan ke Entitas Lain	0
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Jumlah	51,622,794,823

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL/DKEL merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024, DDEL sebesar (Rp.0) sedangkan DKEL sebesar Rp.(0).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 sebesar Rp0

Sedangkan Transfer Keluar untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024-Unaudited sebesar Rp.0

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0 berupa hibah uang dan Rp.0 berupa hibah barang.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2024 adalah Rp.0.

Ekuitas Akhir Rp
179.948.116.613

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 179.948.116.613 dan Rp.179.823.378.136

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Informasi Rekening Satker

No	No Rekening	Nama Rekening	Saldo Per 31 Desember 2024
1	1668-01-000004-30-6	BPG 146 IAIN Curup	0
2	1668-01-000003-30-0	BPN 146 IAIN Curup	0